

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	6
1.5.1. Bagi Pemerintah.....	6
1.5.2. Bagi Akademisi.....	6
1.5.3. Bagi Masyarakat.....	6
1.6. Batasan Penelitian.....	6
1.6.1. Batasan Areal (Lokus).....	7
1.6.2. Batasan Substansial (Fokus)	7
1.7. Keaslian Penelitian.....	7
1.8. Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Regionalisasi	13
2.1.1. Definisi Region	13
2.1.2. Definisi Regionalisasi	14
2.1.3. Kriteria Regionalisasi.....	15
2.1.4. Konsep-Konsep Teknis Regionalisasi	16
2.2. Kemiskinan	19
2.2.1. Definisi Kemiskinan.....	19
2.2.2. Klasifikasi Kemiskinan	20
2.2.3. Karakteristik dan Penyebab Kemiskinan	21
2.2.3.1. Aksesibilitas Sarana Prasarana Dasar	23
2.2.3.2. Disparitas Sumber Pendapatan	24
2.2.3.3. Pemanfaatan Sumber Daya Lahan	24
2.2.4. Ukuran-Ukuran Kemiskinan	25
2.3. Region Kemiskinan	34
2.4. Kerangka Konseptual.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1. Pendekatan Penelitian	39
3.2. Unit Amatan	39
3.3. Unit Analisis	39

3.3.1.	Deskripsi Variabel Tingkat Kemiskinan (Y)	40
3.3.2.	Deskripsi Variabel Aksesibilitas Sarana Prasarana Dasar (KES dan PEND).....	40
3.3.3.	Deskripsi Variabel Ketenagakerjaan.....	41
3.3.3.1.	Deskripsi Sub Variabel Dominansi Tenaga Kerja Sektor Sekunder dan Tersier (DomTKST).....	41
3.3.3.2.	Deskripsi Sub Variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK).....	43
3.3.4.	Deskripsi Variabel Karakteristik Wilayah (WIL)	43
3.4.	Populasi, Metode Sampling, dan Sampel	45
3.4.1.	Populasi	45
3.4.2.	Metode Sampling	45
3.4.3.	Sampel.....	45
3.5.	Metode Pengumpulan Data	47
3.5.1.	Kajian Pustaka.....	47
3.5.2.	Pengumpulan Data Sekunder	47
3.6.	Metode Analisis Data	47
3.6.1.	Analisis Karakteristik Regionalisasi berdasarkan <i>General Regionalization</i> (Regresi Linear).....	48
3.6.1.1.	Transformasi Data.....	49
3.6.1.2.	Model Analisis	50
3.6.1.3.	Uji Asumsi Klasik.....	52
3.6.1.4.	Uji <i>Goodness of Fit</i> Model Regresi Linear (log-log)....	54
3.6.1.5.	Interpretasi Model	55
3.6.2.	Analisis Pembentukan Regional Kemiskinan berdasarkan <i>Regional Classification (K-Means Clustering)</i>	55
3.7.	Tahapan Penelitian.....	57
3.7.1.	Tahap Persiapan	57
3.7.2.	Tahap Pelaksanaan	58
3.7.3.	Tahap Pengkajian	58
3.7.4.	Tahap Penyusunan Laporan	58
3.8.	Kerangka Penelitian	59
BAB IV	DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	60
4.1.	Deskripsi Wilayah Administratif	60
4.1.1.	Kota Semarang	61
4.1.2.	Kota Salatiga	61
4.1.3.	Kabupaten Semarang	61
4.1.4.	Kabupaten Demak	61
4.1.5.	Kabupaten Kendal	62
4.2.	Deskripsi Luas Wilayah	62
4.3.	Deskripsi Penggunaan Lahan	63
4.4.	Deskripsi Kondisi Perekonomian Wilayah	65
4.4.1.	Produk Domestik Regional Bruto	65
4.4.2.	Struktur Ekonomi	66
4.5.	Deskripsi Kependudukan	67
4.5.1.	Jumlah Penduduk	67

4.5.2.	Kepadatan Penduduk.....	68
4.5.2.1.	Kepadatan Penduduk Bruto	68
4.5.2.2.	Kepadatan Penduduk Fisiologis.....	69
4.6.	Kondisi Kemiskinan.....	71
4.6.1.	Garis Kemiskinan.....	71
4.6.2.	Penduduk Miskin	71
4.6.3.	Hotspot dan Coldspot Kemiskinan	73
4.7.	Isu-isu dalam Kebijakan Pengentasan Kemiskinan	74
4.7.1.	Kebijakan Nasional	74
4.7.2.	Kebijakan dalam Kerjasama Kedungsepur	76
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	78
5.1.	Analisis Karakteristik Regionalisasi Kemiskinan berdasarkan Generalisasi Wilayah (<i>Regional Generalization</i>) Administrasi Kota/Kabupaten.....	78
5.1.1.	Regresi Wilayah Kota	79
5.1.1.1.	Pembentukan Model Regresi Kota	79
5.1.1.2.	Uji Asumsi Klasik.....	79
5.1.1.3.	<i>Goodness of Fit</i> Model.....	81
5.1.1.4.	Interpretasi Model.....	82
5.1.1.5.	Pembahasan Hasil Regresi Wilayah Kota.....	83
5.1.2.	Regresi Wilayah Kabupaten.....	87
5.1.2.1.	Pembentukan Model Regresi Kabupaten.....	88
5.1.2.2.	Uji Asumsi Klasik.....	88
5.1.2.3.	<i>Goodness of Fit</i> Model.....	89
5.1.2.4.	Interpretasi Model.....	90
5.1.2.5.	Pembahasan Hasil Regresi Wilayah Kabupaten	91
5.1.3.	Pembahasan Perbandingan Karakteristik Kemiskinan Kota dan Kabupaten	94
5.1.3.1.	Perbandingan Hasil Pembahasan Pembentukan Model Regresi	94
5.1.3.2.	Perbandingan Implikasi Hasil Regresi terhadap Indikasi Program Pengentasan Kemiskinan	96
5.1.3.3.	Perbandingan Isu-isu Region Kemiskinan.....	97
5.2.	Analisis Regionalisasi (<i>Regional Classification</i>) Kemiskinan berdasarkan K-Means Clustering.....	97
5.2.1.	Analisis Multikolinearitas antar Variabel	97
5.2.2.	Pembentukan Klaster	98
5.2.3.	Peta Klaster	99
5.2.4.	Karakteristik Klaster Kemiskinan	100
5.2.5.	Pembahasan Hasil Analisis Klasifikasi Regional	104
5.3.	Pembahasan Hasil Analisis Regionalisasi.....	105
5.3.1.	Perbandingan Hasil Pembentukan Region Kemiskinan.....	105
5.3.2.	Indikasi Urgensi Kerjasama Regional.....	106
5.3.3.	Perbandingan Pengaruh Variabel.....	106
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN.....	108
6.1.	Kesimpulan.....	108

6.2. Saran	109
6.2.1. Saran untuk Penelitian Lanjutan	109
6.2.2. Implikasi Kebijakan Penanganan Kemiskinan.....	109
6.2.2.1. Persiapan Kerjasama Regional	110
6.2.2.2. Aspek-aspek Prioritas	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN	117
Lampiran 1 Interpretasi Koefisien Model Regresi Log-log.....	118
Lampiran 2 Hasil Analisis Regresi Kota	119
Lampiran 3 Uji Normalitas Regresi Kota	122
Lampiran 4 Uji Multikolinearitas Regresi Kota	123
Lampiran 5 Uji Heteroskedastisitas Regresi Kota.....	124
Lampiran 6 Hasil Analisis Regresi Kabupaten.....	125
Lampiran 7 Uji Normalitas Regresi Kabupaten	127
Lampiran 8 Uji Multikolinearitas Regresi Kabupaten.....	128
Lampiran 9 Uji Heteroskedastisitas Regresi Kabupaten	129
Lampiran 10 Hasil Analisis Klaster Kemiskinan	130
Lampiran 11 Data Set Penelitian	134
Lampiran 12 Data Set Penelitian (Transformasi Log10).....	138

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	10
Tabel 2.1 Ekuivalensi Beras.....	26
Tabel 2.2 Indikator Keluarga Sejahtera menurut BKKBN	31
Tabel 2.3 Indikator Data BDT TNP2K.....	34
Tabel 2.4 Deduksi Teori.....	37
Tabel 3.1 Skala Ordinal Variabel Ketercukupan Sarana Prasarana Dasar.....	41
Tabel 3.2 Klasifikasi Ulang Lapangan Usaha Tenaga Kerja Individu.....	42
Tabel 3.3 Unit Analisis	44
Tabel 3.4 Sampel Penelitian.....	46
Tabel 3.5 Indikator Data BDT TNP2K yang Dikumpulkan	47
Tabel 3.6 Metode Analisis Data.....	48
Tabel 3.7 Jenis Data Variabel Penelitian	50
Tabel 3.8 Variabel yang Digunakan pada Model Acuan	51
Tabel 4.1 Luas Wilayah per Kabupaten.....	62
Tabel 4.2 Deskripsi Struktur Ekonomi di Wilayah Penelitian.....	67
Tabel 4.3 Kepadatan Penduduk Bruto per Kabupaten/Kota	68
Tabel 4.4 Kepadatan Penduduk Fisiologis Per Kabupaten/Kota	70
Tabel 5.1 Kecamatan-kecamatan pada Regresi Kota.....	79
Tabel 5.2 Uji Asumsi Klasik Model Regresi Kota	81
Tabel 5.3 Uji Signifikansi Parsial pada Persamaan Regresi Kota	82
Tabel 5.4 Kecamatan-kecamatan pada Regresi Kabupaten	87
Tabel 5.5 Uji Asumsi Klasik Persamaan Regresi Kabupaten	89
Tabel 5.6 Uji Signifikansi Parsial pada Persamaan Regresi Kabupaten.....	90
Tabel 5.7 Perbandingan Karakteristik Kemiskinan Kota dan Kabupaten.....	94
Tabel 5.8 Perbandingan Hasil Regresi terhadap Indikasi Program Pengentasan Kemiskinan	96
Tabel 5.9 Analisis Multikolinearitas	98
Tabel 5.10 Signifikansi Variabel Pembentuk Kluster	98
Tabel 5.11 Interpretasi Pembentukan Kluster	99
Tabel 5.12 Pengelompokan Data antar Kluster.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Wilayah Prioritas Penanganan Kemiskinan	3
Gambar 1.2 Persentase Penduduk Miskin Di Wilayah Penelitian	4
Gambar 2.1 Diagram Konsep Regionalisasi	15
Gambar 2.2 Proses Penentuan Garis Kemiskinan menurut BPS	27
Gambar 2.3 Indikator-indikator Indeks Pembangunan Manusia	30
Gambar 2.4 Perbandingan Penetapan Sasaran Program Sebelum dan Sesudah Pemanfaatan BDT	33
Gambar 2.5 Kerangka Konseptual	38
Gambar 3.1 Wilayah Penelitian berdasarkan Kecamatan	45
Gambar 3.2 Proses Analisis General Regionalization	49
Gambar 3.3 Diagram Alur Analisis dan Interpretasi Klaster K-Means	56
Gambar 3.4 Langkah Analisis Klaster dengan Algoritma K-Means	57
Gambar 3.5 Kerangka Penelitian	59
Gambar 4.1 Konstelasi Wilayah Penelitian di Provinsi Jawa Tengah	60
Gambar 4.2 Luas Wilayah Per Kecamatan	62
Gambar 4.3 Persentase Lahan Sawah	63
Gambar 4.5 Peta Dominansi Penggunaan Lahan	64
Gambar 4.4 Persentase Lahan Kering	64
Gambar 4.6 PDRB ADHK 2012-2016	65
Gambar 4.7 Sebaran Jumlah Penduduk menurut Kecamatan (2015)	67
Gambar 4.8 Peta Kepadatan Penduduk Bruto per Kecamatan (jiwa/ha)	69
Gambar 4.9 Kepadatan Penduduk Fisiologis Per Kecamatan	70
Gambar 4.10 Garis Kemiskinan di Wilayah Penelitian 2006-2015	71
Gambar 4.11 Persentase Penduduk Miskin di Wilayah Penelitian	72
Gambar 4.12 Sebaran Persentase Jumlah Penduduk Miskin	72
Gambar 4.13 Tinjauan Hotspot dan Coldspot Kemiskinan di Wilayah Penelitian	74
Gambar 5.1 Region berdasarkan Wilayah Administratif Kota/Kabupaten	78
Gambar 5.2 Perbandingan Angka Partisipasi Sekolah (APS) dan Tingkat Kemiskinan (Y) di Wilayah Kota	84
Gambar 5.3 Hasil Analisis Klaster	100
Gambar 5.4 Perbandingan Region Kemiskinan	105